

**Pengaruh Model Pembelajaran CIRC berbantuan Media *Thinker's Track* terhadap
Kemampuan Membaca Pemahaman**

Irma Meilia Sari¹, Anni Malihatul Hawa²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo

Meimeilia974@gmail.com¹, hawa.anni@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Thinker's Track media on reading comprehension skills. The research method used is a quantitative method with a Non-Equivalent Control Group Design. The population in this study was all students of SDN Candigaron. The research sample was class III of SDN Candigaron 03 as the experimental class and class III of SDN Candigaron 02 as the control class. The data collection techniques used were tests through pre-tests and post-tests as well as non-test techniques including observation questionnaires and documentation. Data analysis was performed using normality tests, homogeneity tests, and independent sample t-tests. The results showed that there was a difference in the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Thinker's Track media on reading comprehension skills. This is indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$ in the Independent Sample T Test, which shows that there is a difference in the quality of learning between the experimental and control classes. The mean score of the experimental class was 85.75, which was much higher than the mean score of the control class, which was 66.14. Based on the results of the study, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Thinker's Track media has a positive effect on reading comprehension skills.

Keywords: CIRC, Thinker's Track, Reading Comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Thinker's Track terhadap kemampuan membaca pemahaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan Non Equivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Candigaron. Sampel penelitian adalah kelas III SDN Candigaron 03 sebagai kelas Eksperimen sedangkan kelas III SDN Candigaron 02 sebagai kelas Kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes melalui pretest dan posttest serta teknik non tes meliputi angket observasi,dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji sampel independen t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Thinker's Track terhadap kemampuan membaca pemahaman Hal itu ditandai dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada Uji Independent Sample T Test yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol. Rataan kelas eksperimen 85,75 jauh besar dari rataan kelas kontrol 66,14. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Thinker's Track* terhadap kemampuan membaca

Kata Kunci: CIRC, *Thinker's Track*, Membaca Pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia siswa dengan memfasilitasi dan mendorong kegiatan belajar mereka. Salah satu cara terbaik untuk membangun pemikiran anak adalah sekolah dasar, pendidikan formal pertama mereka (Fahrurrozi et al., 2020). Menurut Putu Regina Eliantari et al. (2020) pendidikan bertujuan untuk membangun jiwa siswa secara fisik dan mental, mulai dari sifat kodrat hingga kualitas yang lebih baik untuk masa depan. Ada banyak cara agar tujuan Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satunya dengan membimbing generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menerapkan komunikasi yang baik serta menerapkan baaasa yang komunikatif, pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik agar siswa

dapat memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan dan tabiat, dan membangun sikap dan kepercayaan mereka sendiri (Hawa et al., 2024). Dengan mempelajari Bahasa Indonesia dalam Pendidikan formal. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan di SD dengan empat kajian yaitu : ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis (Rosye et al., 2024).

Dari beberapa keterampilan bahasa Indonesia Membaca adalah salah satu ketrampilan yang harus dimiliki. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan komunikasi, membaca telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat modern. Ini menunjukkan betapa pentingnya menguasai kemampuan membaca pemahaman. Meskipun demikian, yang terjadi malah sebaliknya. Lebih banyak orang yang lebih sensitif bahkan berhenti membaca dan beralih ke menonton televisi, bermain game, atau bermalas-malasan. Karena itu,

metode pembelajaran aktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan untuk proses pembelajaran di tingkat SD/MI (Tanjung et al. 2022). Menurut Husna & Hariyadi, (2022) dalam Anifah & Rahma Ayu, (2023) kesulitan siswa untuk memahami apa yang mereka baca dipengaruhi oleh tingkat kemahiran membaca yang rendah.

Kemampuan pemahaman membaca siswa masih di bawah standar, yang merupakan situasi saat ini. Secara umum, siswa kesulitan untuk memahami materi dalam buku seperti: 1) Pertanyaan-pertanyaan yang sulit dijawab oleh siswa, 2) Menemukan konsep utama sulit bagi siswa, 3) Siswa mengalami kesulitan dalam meringkas teks yang mereka baca.

Dalam penilaian membaca pemahaman, seorang pendidik harus memerlukan indikator-indikator sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 indikator yaitu 1. Mampu menentukan ide pokok atau pikiran pokok di setiap paragraf bacaan. 2. Mampu menuliskan kembali isi bacaan yang dibacanya sesuai pemahaman mereka. 3. Mampu menceritakan kembali isi

bacaan berdasarkan pemahaman dan pengalamannya sendiri. 4. Mampu menjawab soal-soal terkait isi bacaan (Sulikhah 2020.) Jadi, kemampuan membaca dan memahami isi teks sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Selain itu, dikatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses mendapatkan makna yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca tentang isi teks. Oleh karena itu, siswa harus memahami pentingnya membangun kemampuan membaca pemahaman sebagai bagian dari pendidikan dasar.

Permasalahan ini juga terkonfirmasi melalui penelitian yang sudah dilakukan oleh (Insira, 2024) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan POP-UP BOOK terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik Kelas II di SD Negeri Tamanagung IV Muntilan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia hal ini dipengaruhi karena model pembelajaran yang digunakan

tidak menarik dan berulang, dan tidak ada media pembelajaran pendukung, membuat siswa sulit memahami bacaan. Rendahnya membaca pemahaman pada siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran dan model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif dalam menarik pemahaman siswa.

Berdasarkan situasi dan kondisi di SDN Candigaron 03 sebagai kelas eksperimen, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan Menyusun tulisan secara Bersama-sama. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiyansyah, 2023) mengenai Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah pilihan yang tepat untuk memecahkan masalah pemahaman membaca siswa.

Dengan menggunakan model ini, siswa dapat berinteraksi dan berbicara satu sama lain saat menyelesaikan tugas belajar. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam berinteraksi akan meningkat dan

mereka akan lebih siap untuk memikul tanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam kelompok belajar mereka. Selain itu, model ini menawarkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka. Ditambah lagi, model Dengan CIRC, sebagian besar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Hasil belajar membaca yang sangat baik dan kemampuan siswa untuk memperoleh informasi secara berulang ulang menunjukkan bahwa metode CIRC membantu siswa memahami isi bacaan (Ari Wibowo et al., 2023).

Selain menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) media pembelajaran juga dapat berperan dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan tertarik dengan apa yang diajarkan. Beberapa guru masih belum memahami betapa pentingnya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran tidak terasa

membosankan atau monoton. Dalam menyajikan materi pelajaran tertentu, guru harus menggunakan alat bantu seperti gambar, model, dan benda konkret untuk membantu siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Tanpa penggunaan media, penjelasan guru akan sangat abstrak (Wulandari et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2023) Media pembelajaran merupakan bentuk alat bantu yang dapat guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan pada kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan inti. Sejalan dengan pendapat diatas Media merupakan bagian dari pembelajaran penggunaan media harus menjadi bagian dari pemikiran siswa setiap kali mereka mengembangkan pelajaran mereka.

Setiap jenis media memiliki fitur tertentu yang harus kita ketahui, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Berbagai macam media dapat diambil, dibuat, dan digunakan seiring waktu, menimbulkan kerusakan yang cukup besar, dan memerlukan keberatan pembelajaran.Penggunaan media

pembelajaran dalam pegangan pembelajaran sangat membantu kecukupan pegangan pembelajaran dan penyampaian pesan dan substansi contoh, meningkatkan motivasi dan meningkatkan pembelajaran berhasil, dan tentu saja memiliki efek mental pada pembelajaran (Husna & Supriyadi, 2023).

Media pembelajaran adalah alat yang membantu dan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, sehingga sangat meningkatkan tingkat kepentingan proses kontak dan komunikasi. Banyak jenis media pembelajaran digunakan untuk menyajikan materi pelajaran. Secara umum, media pembelajaran terbagi menjadi tiga kategori: media visual, media audio, dan media audio-visual.

Kategori media visual mencakup berbagai macam alat pembelajaran, seperti gambar, diagram, grafik, papan, buletin, slide, ukiran, dan peta (Rimah Dani et al., 2023). Selaras dengan pendapat diatas Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas karena membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami

siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan dan menyampaikan informasi kepada penerima, sehingga memungkinkan aktivitas belajar mengajar yang direncanakan dengan baik. serta efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang mendorong minat siswa untuk belajar dan mempermudah mereka memahami pelajaran.

Media pembelajaran sebagai alat yang sangat mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruangan, sehingga penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan bermanfaat (Miftahul Janah et al., n.d.) .Media *Thinker's Track* merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami membaca pemahaman. Media ini adalah modifikasi dari permainan monopoli di desain sesuai kebutuhan pendidik dan siswa sebagai penunjang pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Via Fauziah et al., 2024). *Thinker's Track* berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media

Thinkers Track adalah media berbentuk jalur atau papan permainan yang penuh dengan tantangan berpikir tinggi (HOTS). Para pemain harus mengambil giliran untuk melemparkan dadu dan bergerak di petak di papan permainan dengan mengikuti jumlah dadu yang dihasilkan dari lemparan tersebut serta menjawab pertanyaan yang ada di petak. Dalam setiap langkah permainan, siswa menghadapi pertanyaan yang memerlukan analisis, sintesis, dan evaluasi (Kurniawati, 2021).

Hal tersebut dapat meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Thinker's Track* menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca.Prawiyogi (2021). Berdasarkan dengan permasalahan diatas, maka perlu upaya untuk meningkatkan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif sehingga dapat membantu meningkatkan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan membahas mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated

Reading and Composition (CIRC) berbantuan Media *Thinker's Track* terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas III”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang akurat. Peneliti menggunakan variabel luar yang tidak dapat dikontrol untuk penelitian ini, jadi mereka menggunakan desain Quasi Eksperimen.

Ada dua kelompok dalam desain ini eksperimen dan kontrol. Rancangan *quasi-eksperimental* yang digunakan Adalah pretest-postest *control group*,(RESE ARCH, n.d.) di mana terletak dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan media pembelajaran *Thinker's Track* dan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh siswa kelas 3 SDN Candigaron dan sampel diambil dari kelas 3 SDN Candigaron 02 dan SDN Candigaron 03 dengan Teknik random sampel adalah pengambilan sampel

secara random. Setiap unit dari sebuah populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan teknik random sampel ini biasanya pemilihan terhadap populasi dapat diperkecil (Ajami et al., 2023.).

Sampel tersebut berjumlah 34 siswa yang terbagi menjadi 14 kelas kontrol dan 20 kelas eksperimen. Dalam Sekolah terdapat aktivitas pembelajaran yang sudah tersusun secara berurut-turut dan terstruktur sesuai yang diputuskan oleh pemerintah. Media pengajaran juga akan sangat berperan dalam membantu proses belajar dan juga proses penelitian tentunya. Instrument penelitian utama berupa tes membaca pemahaman yang disusun berdasarkan standar kompetensi Bahasa Indonesia dengan materi membaca teks informasi. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi melibatkan pakar materi dan evaluasi agar memastikan instrument memang sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran.

Selain itu, reliabilitas instrument diukur dengan uji corbach alpha guna memperoleh hasil tes pada penggunaan berulang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan

pretest sebagai ukuran awal pemahaman siswa sebagai ukuran awal pemahaman siswa sebelum adanya perlakuan dan posttest sebagai alat pengukuran perubahan setelah pemberian perlakuan menggunakan media pembelajaran.

Data kuantitatif ini dianalisis menggunakan statistic deskriptif untuk memperoleh Gambaran nilai rata-rata dan distribusi skor bagi masing-masing kelompok . selanjutnya, uji independent sample t test digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan peningkatan membaca kelompok antara kelas eksperimen dan kelas control dan uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent berpengaruh terhadap membaca pemahaman siswa sebagai variabel dependent. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS agar hasilnya lebih akurat dan sesuai standar penelitian pendidikan terkini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Independent T

| No | Kelas | Mean | Sig.hitung |
|----|------------|-------|------------|
| 1 | Eksperimen | 85,75 | 0,000 |
| 2 | Kontrol | 66,14 | |

Pada tabel diatas terlihat hasil uji independent sample t test, hasil rata-rata postest kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata sebesar $85,75 > 66,14$ hal ini menunjukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol.

Uji independent sample t test digunakan untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan selama tiga pertemuan. Dengan Hasil nilai sig hitung pada kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Maka terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media *thinker's track* terhadap membaca pemahaman siswa.

Perbedaan tersebut timbul karena kelas eksperimen menggunakan media *thinker's track* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media *thinker' strack*, sehingga terdapat perbedaan siswa dalam memenuhi kemampuan membaca pemahaman.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| No | Kelas | Mean | Sig.hitung |
|----|------------|-------|------------|
| 1 | Eksperimen | 85,75 | 0,021 |
| 2 | Kontrol | 66,14 | |

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan *thinkers track* berpengaruh terhadap membaca pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel hasil uji regresi linear sederhana kelas eksperimen mengalami peningkatan terlihat dari rata-rata pertemuan 1, 2, dan 3.

Dapat dilihat dari tabel nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui dari uji regresi linier sederhana yaitu model pembelajaran model *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan *thinkers track* sebagai variabel independent yang memengaruhi pada membaca pemahaman siswa sebagai variabel dependent. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,75

berkategori sangat baik, sedangkan hasil rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 66,14 berkategori baik. Siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *thinkers track* dapat memahami materi dengan baik.

D. Kesimpulan

Kesimpulan hasil dari analisis berserta pembahasan mengenai model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *thinker's track* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu : Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri Candigaron 03 sesudah menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *thinker's track* yang telah dilakukan oleh peneliti dengan uji independent sampel t test hasil nilai sig hitung pada kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, sedangkan nilai sig

hitung kelas kontrol sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control. Sehingga penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *thinker's track* sangat efisien dan efektif untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa. Terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *thinker's track* terhadap membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F = 7.099$ dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ H_0 di tolak dan H_a diterima yang terdapat pada hasil Uji Regresi Linear Sederhana, maka terdapat pengaruh dalam model dengan media terhadap membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anifah, M., & Rahma Ayu, S. E. (2023). Analisis metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Peningkatan

- Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *School Education Journal PgSD Fip Unimed*, 13(2), 165-174.
- Ari Wibowo, S., Juhana, & Winarni, R. (2023). Analisis kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Penelitian pada peserta didik kelas 2 SD Negeri Wonomulyo Wonogiri). *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 53–61.
- Fahrurrozi, A., Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan metode CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa. *Buana Pendidikan*, 16(30), 178-185.
- Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., Purwanti, K. Y., & Rizqi, H. Y. (2024). *ELSE (Elementary School Education Journal)* Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. 8(1).
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan manajeman media

- pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 981–990.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan media pembelajaran berbasis permainan monopoli untuk meningkatkan prestasi belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 45-52.
- Miftahul Janah, F. N., Nuroso, H., & Isnuryantono, E. (2022). Penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110-117.
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Putu Regina Eliantari, N., Rini Kristiantari, M., & Wayan Sujana, I. (2020). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan circular card terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 72-81.
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulistyo, U. (2023). Problematika pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603–611.
- RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372-385.
- Rosye, D., & Ratnasari, D. (2024). Integrated reading and composition (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 112-119.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D, dan penelitian kebijakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulikhah, D., & Utomo, S. (2020). Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis IT

- dalam pembelajaran jarak jauh.
- KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), 438-450.
- Tanjung, R., Moch Toyib, A., & Rakeyan Santang, S. (2022). Penerapan metode scramble dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Pasirkaliki II Karawang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 134-142.
- Via Fauziah, D., Permana, R., & Taufik Saleh, Y. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran digital di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 88-95.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.